

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Keanekaragaman lichenes yang ditemukan pada ketiga lokasi penelitian berjumlah delapan jenis dari lima genus, yaitu *Graphis scripta*, *Lepraria incana*, *Lepraria sp.*, *Opegrapha atra*, *Parmelia glabratula*, *Parmelia saxatilis*, *Parmelia sp.*, dan *Pertusaria amara*.
2. Morfologi lichenes menunjukkan perbedaan yang signifikan berdasarkan tingkat pencemaran udara pada masing-masing lokasi. Talus lichenes mengalami degradasi dan warnanya semakin pucat pada lokasi yang lebih tercemar, seperti diperlihatkan *Lepraria incana* dan *Parmelia saxatilis*.
3. Seluruh jenis lichenes yang ditemukan pada ketiga lokasi penelitian memiliki tipe pola distribusi berkelompok.
4. Faktor lingkungan yang paling mempengaruhi pertumbuhan lichenes adalah suhu dan intensitas cahaya dengan nilai korelasi -1,000. Kandungan udara ambien yang paling mempengaruhi pertumbuhan lichenes adalah CO₂ dengan nilai korelasi -0,850.
5. Pertumbuhan lichenes yang ditemukan pada ketiga lokasi penelitian dipengaruhi oleh kepadatan lalu lintas, dimana pertumbuhan lichenes relatif semakin baik dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang semakin rendah.

5.2 Saran

1. Penelitian lichenes sebagai bioindikator pada penelitian ini terbatas pada morfologinya, sehingga perlu dikaji secara lebih spesifik dan dapat dikembangkan hingga tingkat anatominya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap lichenes sebagai bioindikator dengan karakter lokasi penelitian pada tegakan pohon lain, sehingga hasilnya dapat dibandingkan.

3. Perlu dilakukan penekanan terhadap jumlah kendaraan yang beroperasi, sehingga kondisi lingkungan tetap terjaga.



THE
Character Building
UNIVERSITY